

DAILY MARKET INSIGHT

Rabu, 9 April 2025

Global

Tiga indeks utama Amerika Serikat (AS) ditutup lebih rendah kemarin. Dow Jones Industrial Average turun 320,01 poin, atau 0,84%, dan ditutup pada 37.645,59, sehingga kerugian empat hari akibat kekhawatiran tarif. Apple memimpin kerugian dengan biaya pembuat iPhone yang akan melonjak dengan tarif baru China. S&P 500 turun 1,57% hingga berakhir pada 4.982,77. Indeks itu hampir ditutup dalam pasar yang lesu, turun hampir 19% dari rekor Februari, dan mengakhiri sesi di bawah level 5.000 untuk pertama kalinya sejak April 2024. Selama empat hari terakhir, S&P 500 telah turun lebih dari 12%. Tarif tambahan akan berlaku tepat setelah tengah malam di AS, menambah tarif dasar 10% yang telah diterapkan pada hari Sabtu. Barang-barang China sekarang akan menghadapi tarif kumulatif sebesar 104%, Gedung Putih mengonfirmasi. Selain itu, Trump juga telah menandatangani perintah eksekutif yang menaikkan tarif tiga kali lipat dari tarif yang diumumkan sebelumnya untuk paket bernilai rendah yang diekspor ke AS dari Tiongkok melalui sistem pos internasional. Untuk paket senilai kurang dari \$800 sebesar 30% dari nilai pengiriman atau \$25, berlaku mulai 2 Mei. Tarif baru akan menjadi 90% dari nilai pengiriman atau \$75, naik menjadi \$150 setelah 1 Juni.

Domestik

Indeks Harga Konsumen (IHK) pada Maret 2025 mengalami inflasi dibandingkan bulan sebelumnya. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, IHK Maret 2025 tercatat inflasi sebesar 1,65% (mtm), sehingga secara tahunan IHK mengalami inflasi sebesar 1,03% (yoy). Bank Indonesia akan menjaga stabilitas harga dan mempererat sinergi pengendalian inflasi dengan Pemerintah (Pusat dan Daerah) dalam Tim Pengendalian Inflasi Pusat dan Daerah (TPIP dan TPID) melalui Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP) di berbagai daerah. Ke depan, Bank Indonesia meyakini inflasi akan tetap terkendali dalam kisaran sasaran 2,5±1% pada 2025.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

USD/IDR kemarin menyentuh level tertingginya pada perdagangan pertama setelah libur panjang. Spot dibuka dilevel 16.850 dimana bank Sentral kemudian melakukan intervensi dipasar DNDF dan mendorong spot ke kisaran 16.825-16.855. Jelang pembukaan pasar Eropa, spot kemudian naik kembali ke 16.880. Pagi ini Spot dibuka di level 16.950-17.000 dengan perkiraan Perdagangan 16.880-17.050. Sementara di pasar obligasi, imbal hasil tenor 10-tahun diperdagangkan naik ke level 7,17%.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
KR	Unemployment Rate MAR	2.9%	2.7%	2.7%
JP	Consumer Confidence MAR		35.0	34.3
JP	Machine Tool Orders YoY MAR		3.5%	0.5%
JP	BOJ Gov Ueda Speech			
US	MBA 30-Year Mortgage Rate APR/04		6.7%	
US	Fed Barkin Speech			

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.75
FED RATE	4.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	1.03%	1.65%
U.S	0.20%	2.80%

BONDS	7-Apr	8-Apr	%
INA 10 YR (IDR)	Closed	7.08	N/A
INA 10 YR (USD)	Closed	5.36	N/A
UST 10 YR	4.18	4.29	2.62

INDEXES	7-Apr	8-Apr	%
IHSG	Closed	5996.14	N/A
LQ45	Closed	667.77	N/A
S&P 500	5062.25	4982.77	(1.57)
DOW JONES	37965.60	37645.5	(0.84)
NASDAQ	15603.26	15267.9	(2.15)
FTSE 100	7702.08	7910.53	2.71
HANG SENG	19828.30	20127.6	1.51
SHANGHAI	3096.58	3145.55	1.58
NIKKEI 225	31136.58	33012.5	6.03

FOREX	8-Apr	9-Apr	%
USD/IDR	17000	17000	0.00
EUR/IDR	18632	18741	0.58
GBP/IDR	21721	21813	0.42
AUD/IDR	10229	10193	(0.35)
NZD/IDR	9474	9438	(0.38)
SGD/IDR	12582	12588	0.05
CNY/IDR	2318	2313	(0.21)
JPY/IDR	115.20	116.57	1.19
EUR/USD	1.0960	1.1024	0.58
GBP/USD	1.2777	1.2831	0.42
AUD/USD	0.6017	0.5996	(0.35)
NZD/USD	0.5573	0.5552	(0.38)